BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan mempunyai tujuan yang sama yaitu mencari keuntungan untuk memastikan kelangsungan hidup perusahaan. Di Indonesia saat ini banyak perusahaan yang bergerak di bidang industri manufaktur, dan dalam keadaan perekonomian saat ini menyebabkan persaingan yang kompetitif dalam perusahaan manufaktur. Hal ini menyebabkan perusahaan harus dapat terus berkembang meningkatkan kinerja perusahaan agar tujuan perusahaan dapat tercapai dan lebih unggul dari perusahaan lain dalam berbagai aspek sehingga dapat menguasai pasar serta industri manufaktur yang dijalaninya. Perusahaan harus memperhatikan aspek kinerja keuangan untuk mengukur perkembangan perusahaan serta menjadi *market leader*. Kinerja keuangan sangat diperlukan bagi perusahaan yang mempunyai tujuan dalam mencari keuntungan. Cara mengukur kinerja keuangan perusahaan yang umum menggunakan rasio Profitabilitas.

Apabila perusahaan mengetahui rasio Profitabilitasnya, maka perusahaan akan dapat memantau perkembangan perusahaan secara periodik (Hastuti, 2010). Rasio Profitabilitas terdiri dari *Profit Margin, Basic Earning Power, Return On Assets* (ROA), dan *Return On Equity* (ROE).

Perusahaan mempunyai tujuan lain selain mencari keuntungan yaitu memaksimalkan kemakmuran pemiliknya. Tujuan dari setiap pengelolaan

suatu perusahaan adalah memaksimalkan kemakmuran. Pada tingkat yang lebih tinggi perusahaan di dorong untuk menggunakan strategi pengelolaan yang baru. Pengelolaan perusahaan yang semakin dipisahkan dari kepemilikan perusahaan merupakan salah satu ciri perekonomian modern, dimana pemilik perusahaan harus berani mengambil keputusan untuk menyerahkan pengelolaan perusahaan kepada tenaga profesional yang lebih mengerti dalam menjalankan bisnis perusahaan. Struktur Kepemilikan perusahaan memiliki pengaruh penting bagi perusahaan yang menjadi penentu tujuan perusahaan.

Ukuran perusahaan atau *SIZE* adalah besar kecilnya perusahaan dilihat dari besarnya nilai *equity*, nilai penjualan, atau nilai aktiva (Riyanto 2008). Karena biaya yang mengikuti penjualan cenderung lebih besar maka perusahaan dengan tingkat penjualan tinggi cenderung akan memilih kebijakan akuntansi yang mengurangi laba. Perusahaan yang memiliki banyak aset akan dapat meningkatkan kapasitas produksi yang berpotensi untuk menghasilkan laba lebih baik. *Firm Size* dianggap mampu mempengaruhi Profitabilitas suatu perusahaan. Semakin besar *Firm Size* mengakibatkan biaya yang lebih besar, sehingga dapat mengurangi Profitabilitas.

Untuk membuat perusahaan lebih berkembang serta meningkatkan profitabilitas, perusahaan perlu menambahkan modal dari aktifitas pendanaan dalam bentuk pinjaman. Modal perusahaan dapat diperoleh dari pihak internal dan eksternal. Jika pihak internal tidak dapat memenuhi modal perusahaan,

maka perusahaan akan meminjam kepada pihak eksternal yang mampu menyediakan modal perusahaan. Pengunaan dana eksternal oleh perusahaan dapat mengakibatkan perusahaan memperoleh masalah mengenai kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial.

Perusahaan yang memiliki tingkat *Leverage* keuangan yang tinggi dapat berakibat adanya kesulitan keuangan (*financial distress*) untuk dapat menyelesaikan kewajiban hutangnya. Dengan kata lain *Leverage* keuangan memiliki dampak baik dan buruk bagi perusahaan,dapat menyebabkan perusahaan menjadi berkembang lebih baik (kinerja baik), akan tetapi juga dapat mengakibatkan kemunduran bagi perusahaan (kinerja buruk) bahkan dapat berakibat pada kondisi kebangkrutan perusahaan.

Disamping unsur Struktur Kepemilikan perusahaan, Firm Size, dan Leverage yang dapat mempengaruhi profit suatu perusahaan, perbedaan Pertumbuhan Perusahaan juga dapat mempengaruhi Profitabilitas. Tolak ukur yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan antara lain total penjualan, total aktiva, jumlah pelanggan tetap. Perusahaan besar dapat lebih mudah mengakses pasar modal dibanding perusahaan kecil. Dengan tersedianya dana maka akan memberi kemudahan perusahaan untuk melaksanakan peluang investasi yang ada. Pertumbuhan perusahaan yang terjadi semakin cepat dapat mencerminkan besarnya kebutuhan dana jika perusahaan ingin melakukan perluasan usaha, sehingga memperbesar keinginan perusahaan untuk menahan laba.

Pemilihan Perusahaan LQ45 yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai objek penelitian karena perusahaan yang termasuk dalam perusahaan LQ45 merupakan perusahaan terpilih berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan pihak Bursa Efek Indonesia, perusahaan ini juga mempunyai kinerja keuangan dan prospek pertumbuhan perusahaan yang bagus serta merupakan saham yang paling likuid di Bursa Efek Indonesia. Untuk para investor selain memulai dari sektor industri yang sudah dikenalnya, investor juga bisa memulai dengan memilih saham-saham berkapitalisasi besar (big caps) atau saham-saham yang masuk dalam indeks LQ45. "Untuk investor pemula, LQ45 ini sudah pas, karena isinya saham-saham yang kapitalisasinya besar plus mempunyai kondisi fundamental yang bagus," sebut Kiswoyo Adi Joe (2014) Managing Partner Saran Investa Mandiri. Dengan memilih saham yang ada dalam LQ45, investor setidaknya bisa mengurangi risiko investasi tersangkut. Cuma konsekuensinya, investor perlu dana lebih besar. Sebab, harga saham LQ45 rata-rata memang cukup tinggi. Pemilihan Non-Perbankan sebagai sampel penelitian karena perusahaan LQ45 lebih banyak terdapat perusahaan Non-Perbankan dari pada perusahaan Perbankan sehingga akan lebih mencerminkan hasilnya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Struktur Kepemilikan Institusional, *Firm Size*, *Leverage*, dan Pertumbuhan Perusahan terhadap Profitabilitas serta dituangkan dengan judul "PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, *FIRM SIZE*, *LEVERAGE*, DAN PERTUMBUHAN

PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN NON-PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian adalah sebagai berikut :

- 1. Apakah Struktur Kepemilikan Institusional berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas?
- 2. Apakah Firm Size berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas?
- 3. Apakah Leverage berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas?
- 4. Apakah Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas?
- 5. Manakah dari Struktur Kepemilikan Institusional, Firm Size, Leverage, dan Pertumbuhan Perusahaan yang paling berpengaruh terhadap Profitabilitas?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang berhubungan dengan masalah yang ada sebagai berikut :

- Untuk menganalisis pengaruh Struktur Kepemilikan Institusional terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Non-Perbankan yang terdaftar di BEI.
- 2. Untuk menganalisis pengaruh *Firm Size* terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Non-Perbankan yang terdaftar di BEI.

- 3. Untuk menganalisis pengaruh *Leverage* terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Non-Perbankan yang terdaftar di BEI.
- 4. Untuk menganalisis pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Non-Perbankan yang terdaftar di BEI.
- 5. Untuk menganalisis variabel Struktur Kepemilikan Institusional, Firm Size, Leverage, dan Pertumbuhan Perusahaan yang paling berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Non-Perbankan yang terdaftar di BEI.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan pada penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembang ilmu ekonomi sebagai sumber bacaan atau referensi yang akan memberikan informasi mengenai Struktur Kepemilikan Institusional, Firm Size, Leverage, dan Pertumbuhan Perusahaan kepada pihak-pihak yang akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai permasalahan Profitabilitas dan menambah sumber pustaka yang telah ada.

2. Manfaat Praktis

Adapun hasil dari penelitian ini diharapkan akan memberikan kegunaan dan kontribusi sebagai berikut:

a. Bagi calon investor

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi calon investor yang akan berinvestasi di Bursa Efek Indonesia (BEI).

b. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam mempertimbangkan variabel-variabel penelitian ini untuk meningkatkan Profitabilitas perusahaan dan sebagai bahan mengevaluasi, memperbaiki, dan meningkatkan kinerja manajemen ke depannya.

E. Sistematika Penulisan

Untuk sedikit memperoleh gambaran permulaan hasil skripsi ini, maka perlu dikemukakan sistematika skripsi sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan dibahas latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang pengertian profitabilitas dan jenis profitabilitas, pengertian struktur kepemilikan, jenis struktur kepemilikan, teori keagenan (*agency theory*), pengertian alokasi laba bersih dan jenis alokasi laba bersih, pengertian *firm size*, teori

firm size, pengertian *leverage* dan jenis *leverage*, teori *leverage* dan struktur modal, pengertian pertumbuhan perusahaan, penelitian terdahulu dan hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang definisi operasional variabel, populasi dan sampel, data dan sumber data, metode pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang inti atau pokok dari penelitian yang dilakukan membahas mengenai deskripsi objek penelitian, analisis data penelitian, dan interpretasi penelitian.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini menguraikan tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran-saran untuk pihak yang terkait.